

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjir merupakan suatu bencana yang tentunya tidak ingin dialami oleh manusia, menurut Krishna S. Pribadi banjir adalah suatu kejadian saat air menggenangi daerah yang biasanya tidak digenangi air dalam selang waktu tertentu. Banyak sekali faktor yang menjadi pemicu terjadinya banjir yaitu hujan,DAS,Pembuangan kesalahan alur sungai,Pendangkangkalan,Tata wilayah dan pembangunan sarana-prasarana. Banjir sendiri di Indonesia menjadi bencana yang rutin terjadi.

Sukoharjo merupakan kabupaten dengan kelas kerawanan bencananya tinggi yaitu ranking ke 19, merujuk pada tabel IRBI (Indek Rawan Bencana Indonesia 2011). Bencana yang terdapat di Sukoharjo terutama banjir, gempa bumi, dan kekeringan.

Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Provinsi Jawa Tengah, secara geografis, terletak di antara bagian ujung timur 110. 57° BT, Bagian Ujung Sebelah Barat 110 42°BT, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 32°LS,Bagian Ujung Sebelah Utara 7 49° 32.00°LS dengan luas 46,666 Km².

Kabupaten Sukoharjo dalam sistem hidrologi, merupakan kawasan yang berada pada aliran sungai Bengawan Solo, mengalir beberapa sungai yang tergolong besar seperti yaitu Sungai Bengawan Solo, Sungai Proyek Waduk GM,

dan sebagai daerah aliran dengan sendirinya merupakan daerah limpasan debit air dari sungai yang melintas dan sering mengakibatkan terjadinya banjir pada musim penghujan. Iskandar, Solopos.com, 5 April 2012 menyatakan arus lalu lintas antara Sukoharjo Kota ke Tawang Sari harus memutar menghindari jalan sepanjang sekitar 1 km yang terendam air setinggi kira-kira 50 cm tersebut.

Kecamatan Tawang Sari merupakan salah satu wilayah dari dua belas kecamatan yang ada di Sukoharjo yang terkerkena dampak banjir. SMA Negeri 1 Tawang Sari merupakan satu dari sekian banyak yang terkena dampak dari banjir. SMA Negeri 1 Tawang Sari terletak di kelurahan lorog yang merupakan kelurahan rentan terjadi banjir. Pada saat musim hujan luapan dari saluran irigasi persawahan meluap hingga ke sekolah dan mengganggu kegiatan siswa. Banjir di SMA Negeri 1 Tawang Sari sendiri sudah sering terjadi sehingga sangat mengganggu dan pihak sekolah sudah berupaya dengan membuat lubang resapan di lapangan sekolah. Namun tetap saja air masih menggenang dan mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, daerah Tawang Sari yang sangat berpotensi bencana banjir dan SMA Negeri 1 Tawang Sari yang terkena dampak banjir peneliti mengajukan penelitian dengan judul **Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Terhadap Bencana Banjir Di SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu berapa besar tingkat kesiapsiagaan siswa kelas XI IPS terhadap bencana banjir di SMA Negeri 1 Tawangsari?

C. Tujuan

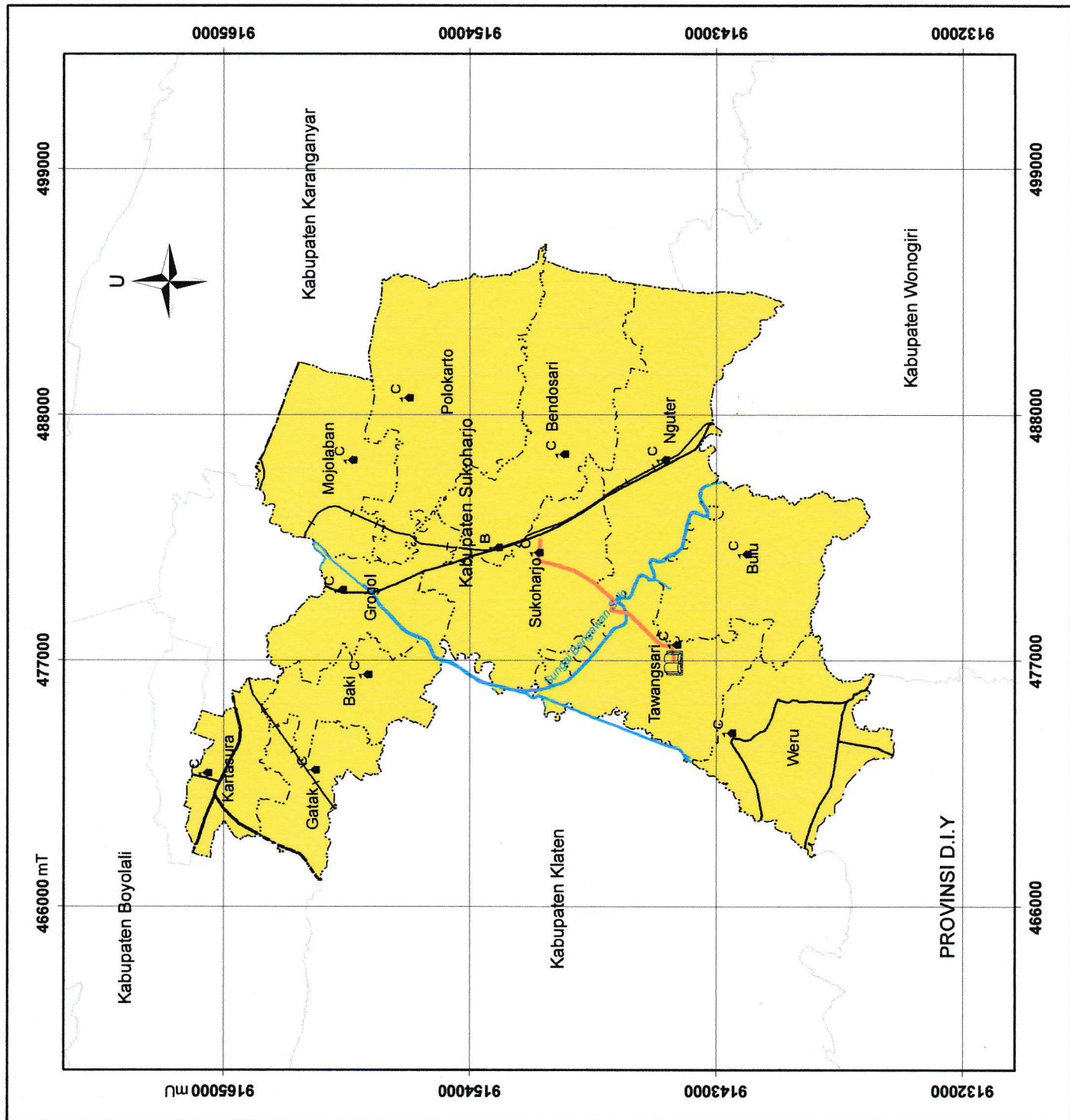
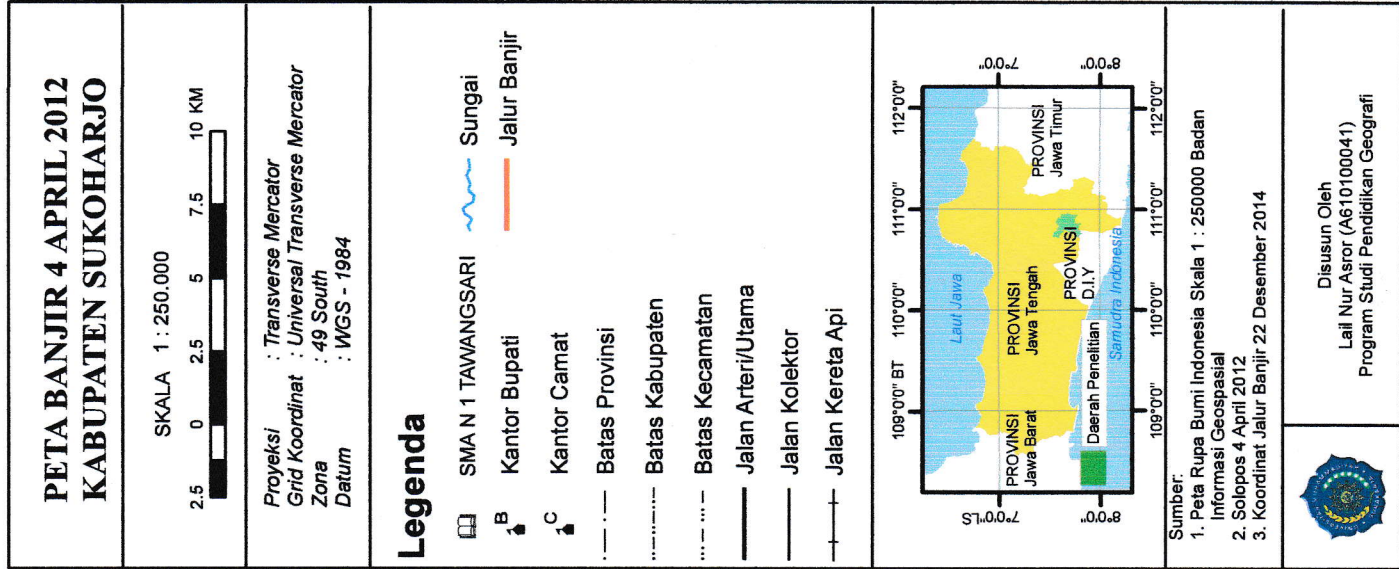
Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan tingkat kesiapsiagaan siswa terhadap bencana banjir di SMA Negeri 1 Tawangsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang :
 - a. Kesiapsiagaan siswa SMA Negeri 1 Tawangsari terhadap bencana banjir.
2. Manfaat Praktis dari penelitian ini:
 - a. Bagi Sekolah

Meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan terhadap bencana banjir.
 - b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana banjir.



Gambar 1.1 Peta Banjir 4 April 2012 Kabupaten Sukoharjo